

## IMPLEMENTASI *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENGAJARKAN *PRESENT SIMPLE TENSE* MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DI SEKOLAH DASAR

Nuraini cantik rizki pramono<sup>1</sup>, Meta Herawati<sup>2</sup>, Prisila Aulia Insyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda Bogor,

[nurainicantikrizkipramono@gmail.com](mailto:nurainicantikrizkipramono@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Peserta didik pada usia 6-11 tahun mereka mempunyai pola dalam berpikir yang masih alami. Dimana mereka merasakan satu masa yang biasa disebut dengan *golden eye* (masa keemasan anak) yang begitu peka terhadap rangsangan dari luar. Mempelajari Bahasa Inggris bukan hal yang mudah akan tetapi mereka tetap mencoba mempelajarinya, lalu pendidik mencari solusi agar Bahasa Inggris ini terkesan lebih mudah untuk dipelajari.. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan melalui *picture and picture* dapat bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dalam metode pendekatan ini media yang di gunakan seorang pendidik adalah media *flashcard* ( menunjukkan kartu yang berupa gambar dan di dalamnya sudah ada kosa kata Bahasa Inggris). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pendidik untuk menggunakan media belajar yang menyenangkan peserta didik agar lebih tertarik dan memiliki kemampuan untuk mengingat kata-kata Bahasa Inggris melalui *picture and picture*. Pembelajaran Bahasa Inggris pada Tingkat sekolah dasar diawali dengan mengenali kosa kata bahasa Inggris lalu mempelajari mengenai *simple present tense*.

**KATA KUNCI :** Bahasa Inggris, *picture and picture*, *flashcard*, *simple present tense*

### PENDAHULUAN

Bahasa internasional yang sering digunakan di era seperti sekarang ini adalah Bahasa Inggris (Nirmala, 2019). karena memiliki peran penting dalam berbagai bidang di Indonesia, misalnya; bidang Pendidikan, ekonomi, ilmu politik, dan teknologi. Maka

dari itu peserta didik diwajibkan untuk mempelajari Bahasa Inggris pada setiap tingkatannya. Dimulai sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menguasai bahasa Inggris harus memiliki keahlian untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai keahlian tersebut tentunya siswa dengan jelas akan memperoleh pemahaman dari *grammar* sebagai inti dari susunan hubungan dan pemahaman dari Bahasa Inggris (Azizah & Purwanti, 2023). Bahasa Inggris masih dipandang sebagai Bahasa asing yang sulit dipelajari oleh peserta didik (Nurhafitri et al., 2024). Sebagian peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami Bahasa Inggris dan mempelajari *grammar*, karena *grammar* mempelajari tentang tata Bahasa untuk menguasai Bahasa Inggris. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris menjadi tantangan pendidik untuk terus mencari metode yang lebih variative. Sementara untuk saat ini, metode pembelajaran yang aplikasikan oleh pendidik kurang menarik, sehingga peserta didik tidak memahami dengan apa-apa yang dijelaskan oleh pendidik sehingga menyebabkan cenderung bosan ketika sedang memperhatikan pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu factor minimnya keterampilan peserta didik dan kurangnya kemampuan mengingat kosa kata sehingga kurang tepat untuk menuliskan kalimat dalam *simple present tense*.

Metode pembelajaran merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh pengajar pada peserta didik untuk memperoleh tujuan belajar yang lebih produktif (Samad & Tidore, 2015). Disisi lain, metode pembelajaran membutuhkan daya cipta pendidik untuk mengatur semua persiapan pembelajaran, agar diharapkan proses pembelajaran lebih produktif dan tepat bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih giat dan semangat saat proses kegiatan pembelajaran. Pelajaran Bahasa Inggris merupakan Pelajaran yang menggunakan pelafalan asing sehingga banyak peserta didik merasa kesulitan ketika pembelajaran berlangsung. Pendidik memiliki tugas untuk membuat peserta didik menyukai dan senang belajar mata Pelajaran Bahasa Inggris sehingga akan membuat kelas terasa menyenangkan, aktif, efektif dan kondusif. Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode belajar yang

menggunakan gambar dan diurutkan serta dipasangkan menjadi urutan yang logis. Sehingga, metode pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan pada Pelajaran Bahasa Inggris karena metode ini dapat lebih menarik perhatian peserta didik serta mudah mengingat kosa kata baru menggunakan gambar (Milo, 2021). Dalam menciptakan keberhasilan pada proses belajar mengajar serta dapat mengembangkan hasil belajar siswa, metode pembelajaran *picture and picture* memiliki peranan yang mumpuni dalam prosesnya. Siswa dapat menjadi lebih fokus saat kegiatan belajar berlangsung ketika menggunakan bantuan instrumen bergambar. Supaya dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan rasa keingintahuan yang tinggi dan berkelanjutan maka guru dapat mengimplementasi teknik *picture and picture* saat pembelajaran Bahasa Inggris (Husniatun, 2020). Kesimpulannya adalah menyampaikan kompetensi, materi, memberikan gambar, mengurutkan gambar, menanyakan alasan peserta didik mengurutkan gambar, menanamkan konsep sesuai kompetensi merupakan bagian dari strategi *picture and picture*. Sarana *picture and picture* dapat mendukung ketika pendidik melakukan proses belajar mengajar. Flashcard (kartu berseri) adalah satu diantara sarana gambar yang dapat dipadukan dengan metode *picture and picture*. *Flashcard* merupakan kartu visual, kartu alfabet, dan kartu frasa. Sarana pembelajaran dengan menggunakan flashcard dapat membantu meningkatkan kemahiran membaca pada peserta didik dengan memperlihatkan kata yang tertera di kartu. Kartu huruf, kartu kata atau kalimat, kartu bergambar adalah arti dari kartu-kartu berseri. Metode ini dapat membantu meningkatkan minat belajar membaca peserta didik. Guru atau pengajar menunjukkan kata atau kalimat dalam setiap kartu, karena fungsi dari pengajar merupakan *manager of instruction* (pengelola pengajaran), *designer of instruction* (perancang pengajaran), dan *evaluator of learning* (penilaian, prestasi belajar peserta didik). Oleh sebab itu pendidik dituntut agar memiliki bermacam kemampuan terampil yang dapat mendukung tugasnya saat mengajar. Keterampilan yang dimaksud adalah bagaimana seorang pengajar atau pendidik dapat menggunakan alat pembelajaran. Manfaat menggunakan media *flashcard* dalam proses pembelajaran

adalah memperkuat, memperjelas dan mempermudah pengertian serta ingatan peserta didik terhadap apa yang ia peroleh (Anisa & Attamimi, 2023).

Menurut (Rahman & Haryanto, 2014) satu diantara sarana yang fungsional dan bisa digunakan ketika pengajaran adalah sarana menggunakan *flashcard*, alat yang berbentuk kartu yang disertai kata frasa, media *flashcard* memiliki kelebihan yakni praktis, mudah di ingat, mudah dibawa dan menyenangkan. Adanya gambar-gambar pada *flashcard* tersebut diharapkan dapat menarik perhatian siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran dan akan mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan. Untuk mengembangkan kemahiran berbahasa Inggris di pendidikan dasar sarana *flashcard* adalah satu diantara alat pendidikan yang efektif, minat siswa akan meningkat dalam mengembangkan kemahiran berbicara bahasa Inggris jika pengajar menggunakan media *flashcard* yang menarik dan relevan. Orang tua dan guru dapat bekerjasama guna mengoptimalkan manfaat dari penerapan media *flashcard* ketika pendidikan bahasa Inggris. Diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan yang jelas untuk teknik ini, diharapkan peserta didik mempunyai dasar yang lebih kuat ketika memahami bahasa Inggris, membuka kesempatan yang besar di masa depan serta meningkatkan interaksi internasionalisasi mereka (Sahetapy et al., 2023). Pengaplikasian sarana flashcard dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) menyusun kartu-kartu kemudian mengangkat kartu-kartu yang selesai disusun sejajar dengan dada dan diarahkan pada murid, (2) ambillah satu demi satu kartu yang telah disusun usai pembelajaran selesai dijelaskan, (3) setelah pengajar menerangkan kartu-kartu tersebut, berikan kartu-kartu itu pada murid yang berada dekat dengan pendidik kemudian arahkan murid supaya mengamati kartu tersebut satu demi satu kemudian teruskan pada siswa lainnya hingga seluruh murid mendapat kesempatan, (4) bila dilakukan secara sistem permainan, masukkan seluruh kartu tersebut ke arah dalam sebuah kotak dengan sembarangan tanpa urutan. Persiapkan murid yang akan bersaing, misal 3 orang berdiri bersama dan

sejajar kemudia pengajar memberi arahan seperti contoh “ cari gambar candi hindu yang bertuliskan candi hindu di belakangnya” (Kumullah et al., 2019).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode kajian literatur serta wawancara singkat. Kajian ilmiah yang berfokus pada satu tema tertentu merupakan pengertian dari kajian literatur. Teknik validitas pendekatan terhadap isu bisa dinyatakan bahwa analisis pustaka atau literatur adalah tahap untuk memfokuskan sebuah studi. Penambahan data yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung adalah dengan melalui wawancara. Sumber wawancara dalam penelitian ini ialah mahasiswa dan mahasiswi semester 1-7 dari berbagai jurusan dan universitas, 8 mahasiswi dari Universitas Djuanda FAIPG semester 1, dan seorang dari jurusan manajemen Pendidikan islam semester 3, satu mahasiswi universita djuanda fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen semester satu, satu mahasiswi dari universitas uin syarif hidayatullah jurusan manajemen semester satu, dan yang terakhir satu mahasiswa dari unindra pgri jurusan Pendidikan fisika semester akhir. Berikut adalah pertanyaan dari wawancara tersebut :

1. Apa keunggulan metode *picture and picture* saat digunakan Bersama *flashcard* dan memperkenalkan *present simple* kepada anak SD?
2. Bagaimana cara mereancang *flashcard* yang efektif untuk metode belajar *picture and picture*?
3. Bagaiama teknik *picture and picture* dapat mempermudah siswa memahami perbedaan antara bentuk kalimat positif dan *negative* pada *present simple*?
4. Apa tantangan utama dalam menerapkan metode *picture and picture* untuk *present simple* bagaimana solusinya?

5. Bagaimana efektivitas metode *picture and picture* dibandingkan dengan metode lain seperti metode langsung atau permainan interaktif dalam mengajarkan *present simple tense* kepada peserta didik?
6. Bagaimana cara menilai pemahaman peserta didik tentang *present simple tense* setelah menggunakan sarana *picture and picture*?

Mengarang sebuah karya tulis untuk menyajikan kajian-kajian baru dalam materi tertentu yang harus mereka pahami yang terlibat dalam bidang tersebut merupakan tujuan utama kajian literatur. Dalam hal ini kajian literatur memperluas wawasan diri kita mengenai materi yang kita teliti, serta membantu kita mengkonstruksi perkara penelitian, membantu diri kita saat memutuskan kosep-konseps dan teknik apa yang relevan dengan metode penelitian. Mengkaji penelitian-penelitian pihak lain kami semua bisa memutuskan hendak mengulang, mengkritik suatu kajian atau menirunya. Penelitian-penelitian pihak lain dapat diterapkan selaku referensi perbandingan untuk penelitian pribadi. Melalui memberikan kritik tulisan pihak lain, selanjutnya kami semua bisa menghasilkan objek yang inovatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan, beberapa hasil utama mengenai efektivitas metode *picture and picture* serta media *flashcard* dalam pembelajaran.

| No | judul penelitian   | peneliti               | tahun | Nama jurnal                | vol        | page      |
|----|--|------------------------|-------|----------------------------|------------|-----------|
| 1. | pengaruh model pembelajaran <i>picture and picture</i> terhadap peningkatan belajar, siswa sekolah dasar | Praseptia & Zulherman  | 2021  | ilmu pendidikan            | vol3 no5   | 3018-3025 |
| 2. | peningkatan menulis cerita dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> pada siswa sekolah dasar | Mundziroh & Saddhono   | 2013  |                            | vol2 no 3  | 2798-5466 |
| 3. | Peningkatan hasil Belajar simple present Tanse dengan hasil Pembelajaran Picture and picture             | cut linda, mohid nasir | 2022  | Inofasi strategi dan model | vol 3 no 2 | 108-116   |
| 4. | Penggunaan media Flashcard untuk Meningkatkan Belajar siswa  |                        | 2019  | komunikasi pendidikan      | vol3 no 2  | 108-116   |

Sekolah dasar

|  |      |      |
|--|------|------|
| 5. Pengenalan flashcard  | 2020 | vol2 |
| Sebagai media untuk<br>Meningkatkan<br>Kemampuan<br>Bahasa inggris |      | no 1 |

Pada artikel 1, efek penggunaan strategi belajar mengajar *picture and picture* terhadap peningkatan kinerja murid , pengaruh strategi belajar mengajar *picture and picture* terhadap kemajuan aktivitas belajar murid sekolah dasar. Metode ini sangat berdampak bagi siswa karena visual (gambar) mempunyai pesona khusus untuk menarik perhatian murid sehingga murid mampu fokus pada pembelajaran metode ini serta mengembangkan prestasi belajar siswa. (Praseptia & Zulherman, 2021)

Pada artikel 2, metode *picture and picture* mampu mengembangkankemahiran pengajar saat mengelola kelas, hal ini dikarenakan strategi *picture and picture* memiliki fungsi yakni selaku sarana pendukung pelajaran bagi pendidik untuk mengembangkan keaktifan siswa dikelas. (Mundziroh & Saddhono, 2013).

Pada artikel 3, penerapan model *cooperative learning tipe picture and picture* keagamaan adalah teknik yang menyajikan materi dengan mengaplikasikan visual (gambar) yang menarik bagi peserta didik untuk memahami sebuah materi (LINDA & NASIR, 2022).

Pada artikel 4, pelaksanaan implementasi *flashcard* guna mengoptimalkan capaian prestasi siswa pada pendidikan dasar, menurunnya Tingkat pemahaman pembelajaran disekolah dasar dikarenakan metode yang digunakan kurang efektif. Namun dengan adanya media *flashcard* dapat dipergunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi. Murid umumnya lebih cepat memahami gambar dibandingkandengan tulisan, ini menunjukkan bahwa visual imagery mempunyai

kecenderungan memberikan kode memori yang bermanfaat pada anak (Febriyanto & Yanto, 2019)

Pada artikel 5, penggunaan *flashcard* sebagai media untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mengenalkan *flashcard* karena dapat menarik perhatian anak, mudah untuk diingat, berisi alfabet atau kalimat yang simple. Sehingga mampu menggugah otak untuk lebih lama dalam mengingat materi yang diajarkan (Saputri, 2020)

Hasil Wawancara dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi semester 1-7 dari berbagai jurusan dan universitas, 8 mahasiswi dari Universitas Djuanda FAIPG semester 1, dan seorang dari jurusan manajemen Pendidikan islam semester 3, satu mahasiswi universitas djuanda fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen semester satu, satu mahasiswi dari universitas uin syarif hidayatullah jurusan manajemen semester satu, dan yang terakhir satu mahasiswa dari unindra PGRI jurusan Pendidikan fisika semester akhir.

Sehubungan dengan metode *picture and picture* serta media *flashcard*. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat penulis menemukan fakta bahwa :

1. Keunggulan *flashcard* antara lain adalah media pembelajaran yang menyenangkan , simple dan unik kerana mempunyai bentuk menarik yang dapat memvisualkan konsep, peserta didik dapat melihat contoh kalimat sebagai gambar aktivitas dan meningkatkan focus peserta didik.
2. Menggunakan gambar aktivitas sederhana ( seperti makan, bermain) dengan kalimat yang jelas dibawahnya serta warna yang menarik.
3. Menampilkan gambar dan kalimat *positive, negative, intrigativ*, secara bersamaan dengan demikian peserta didik bisa langsung melihat perubahan kalimat.
4. Tantangnya adalah sulit untuk menjaga konsentrasi anak karena disebabkan akan dua hal yaitu: 1. Peserta didik terlalu fokus terhadap gambar, 2. Peserta

didik hanya fokus terhadap penjelasan. Solusiny pendidik harus memberikan gambar yang sederhana dan menjelaskannya secara berulang.

5. *Picture and picture* adalah metode yang efektif karena mengaitkan kalimat dengan bentuk visual dan bervariasi, dengan demikian mudah untuk dipahami dan dapat menjaga multisensorik pada peserta didik.
6. Menilai pemahaman peserta didik, pendidik mengadakan pengetesan sederhana melalui tes lisan, dan peserta didik diminta untuk membuat kalimat *positif, negatif, interrogative* dari gambar yang ditampilkan.

Metode ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan juga meningkatkan fokus peserta didik karena mendengar dan melihat dalam satu waktu.

## KESIMPULAN

Penggunaan metode *picture and picture* bersama media *flashcard* membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan simple sehingga mudah dipahami oleh peserta didik, bentuk yang menarik karena bergambar dan berwarna memperkuat perhatian serta antusiasme siswa ketika belajar bahasa Inggris. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran *simple present tense* disekolah dasar.

Berdasarkan hasil kajian wawancara dan literatur, *picture and picture* dan media *flashcard* pada *simple present tense* pada tingkat pendidikan dasar dapat disimpulkan ternyata berdasarkan lima karya tulis yang diterbitkan pada tahun 2019-2023 adalah metode ini dapat membuat pendidik lebih kreatif dalam penyampaian pembelajaran bahasa Inggris dan juga meningkatkan minat peserta didik dalam belajar sehingga menjadi lebih fokus saat mempelajari kosakata bahasa Inggris dan membantu peserta didik untuk memahami makna dari *simple present tense*.

## REFERENSI

Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116–125.
- Azizah, W., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan Aktivitas , Motivasi Dan Keterampilan Menulis Simple Present Tense Menggunakan Model Lecture Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 598–607.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Husniatun, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. a Sdn 03/Ix Senaung. *Jurnal Literasiologi*, 3(2), 69–81. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i2.95>
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36–42. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>
- LINDA, C., & NASIR, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Simple Present Tense Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 2(3), 357–364. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1465>
- Milo, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii E Pada Mata Pelajaran .... *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(4), 165–172.
- Mundziroh, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar. *Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2(1), 1–10.
- Nirmala, D. (2019). Model Pembelajaran Informal Percakapan Dasar Bahasa Inggris

bagi Kaum Muda. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 25–29.

Nurhafitri, I., Sya, M. F., & Effane, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SDN Gadog 06. 3, 6403–6409.

Praseptia, D., & Zulherman, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3018–3025. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1073>

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>

Sahetapy, M. A., Sumilat, J. M., Trifena Tarusu, D., Pascasarjana, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pengembangan Media Flashcard Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 2023(19), 926–935.

Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.226>

Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>